

**PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA BANK INDONESIA TERHADAP
MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa BI 2018-2019 di PTN Lampung)

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

Ismuato'illah

NPM. 1651010549

Jurusan : Ekonomi Syariah



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1442H/2020M

**PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA BANK INDONESIA TERHADAP
MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa BI 2018-2019 di PTN Lampung)

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

Ismuato'illah

NPM. 1651010549

Jurusan : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si

Pembimbing II : Yeni Susanti, M.A

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1442H/2020M

ABSTRAK

Beasiswa Bank Indonesia adalah beasiswa yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dalam bentuk pengabdian Bank Indonesia kepada dunia pendidikan. Beasiswa Bank Indonesia diperuntukkan bagi mahasiswa yang kurang mampu dari segi ekonomi dan memiliki prestasi khususnya prestasi akademik. Beasiswa Bank Indonesia merupakan beasiswa yang tidak berkelanjutan, sehingga setelah menerima beasiswa tidak ada tuntutan bagi mahasiswa untuk memiliki IPK tertentu. Adapun dipilihnya beasiswa Bank Indonesia diantaranya beasiswa Bank Indonesia memberikan beasiswa yang cukup besar walaupun hanya beberapa periode saja kemudian mahasiswa menerima beasiswa tidak hanya beasiswa saja akan tetapi ada perkumpulan GenBI yang menaungi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pemberian beasiswa Bank Indonesia berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa tahun 2018-2019 di PTN Lampung dan bagaimana pandangan ekonomi Islam tentang pengaruh pemberian beasiswa Bank Indonesia terhadap motivasi berprestasi mahasiswa tahun 2018-2019 di PTN Lampung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer, dengan jumlah sampel 30 mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2018-2019 di PTN Lampung dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian beasiswa Bank Indonesia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2018-2019 di PTN Lampung ditunjukkan dengan hasil uji t bahwa variabel pemberian beasiswa Bank Indonesia memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,867 dengan sig 0,008, maka hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} (2,867) > t_{tabel} (2,048)$ sehingga pemberian beasiswa Bank Indonesia memiliki pengaruh signifikansi terhadap motivasi berprestasi dengan persentase 22,7% sedangkan 77,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya, lalu dalam pandangan ekonomi Islam pemberian beasiswa adalah salah satu bentuk tolong-menolong dalam bentuk kepedulian dengan hal tersebut sesuai dengan *Maqosid Syariah* sehingga tercapainya kebutuhan *dharuriyyah*, *hajiyyah*, dan *tahsiniyyah*. Kemudian mahasiswa yang menerima beasiswa sadar tentang *Quwwah Ruhiyah* bahwa apa yang didapat di dunia akan akan dipertanggungjawabkan sesuai apa yang dilakukannya.

Kata kunci: Pemberian Beasiswa Bank Indonesia, Motivasi Berprestasi.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismuato'illah

NPM : 1651010549

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Beasiswa Bank Indonesia terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Penerima Beasiswa BI 2018-2019 di PTN Lampung)** adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun penjiplakan dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dari karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya kepada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 Agustus 2020
Penulis

Ismuato'illah
NPM.1651010549



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, 35131 Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **“Pengaruh Pemberian Beasiswa Bank Indonesia terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Penerima Beasiswa BI 2018-2019 di PTN Lampung)”**

Nama : Ismuato'illah
NPM : 1651010549
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si
NIP. 197602022009122001

Yeni Susanti, M.A
NIP.

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Madnasir, S.E., M.Si

NIP. 197504242002121001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, 35131 Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemberian Beasiswa Bank Indonesia terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Penerima Beasiswa BI 2018-2019 di PTN Lampung)”** disusun oleh **Ismuato'illah, NPM. 1651010549** Program Studi **Ekonomi Syariah** telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/tanggal: **Jum'at/14 Agustus 2020**

TIM PENGUJI

Ketua : A. Zuliansyah, S.Si., M.M (.....)

Sekretaris : Diah Mukminatul Hasyimi, S.E., M.Sy (.....)

Penguji I : Any Eliza, S.E., M.Ak (.....)

Penguji II : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.

NIP. 198 008012003121001

MOTTO

...وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۚ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ
يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ۝ ٣

Artinya: “Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar (2) Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangkanya. Dan barang siapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu(3)” (Q.S At-Talaq: 2-3).¹



¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Dipenogoro, 2010), h.558

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kepada ALLAH SWT berkat limpahan rahmatNya, karunia serta memberikan perlindungan, kesehatan jasmani dan rohani, karena berkat izin Ridho-Nya yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Sunaryo dan Ibu Muntamah yang telah membesarkanku selalu mendoakan demi keberhasilanku. Serta pengorbanan serta kerja kerasnya yang ikhlas, baik secara materi maupun moril semoga Allah SWT memberikan keberkahan disetiap yang mereka lakukan serta memuliakan keduanya baik di dunia maupun di akhirat, Aamiin.
2. Kakak ku Rosiana yang selalu memberikan dukungan, dorongan semangat dan mendoakanku.
3. Rekan-rekan seperjuangan satu angkatan 2016 khususnya keluarga Ekonomi Islam kelas G 2016 (Gsquad) yang membuat saya selalu bersyukur memiliki teman seperjuangan seperti kalian dimana saling saling memberikan semangat serta motivasi selama di bangku perkuliahan.
4. Organisasi Risef dan GenBI yang tentunya saya bangga menjadi salah satu dari bagiannya.
5. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tercinta.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama IsmuAto'illah dilahirkan di dusun Silir Sari 1 desa Labuhan Ratu Empat Kabupaten Lampung Timur, pada 19 April 1998. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sunaryo dan Ibu Muntamah.

Adapun riwayat pendidikan yang dijalani oleh penulis:

1. RA Al-Hidayah di dusun Silir Sari 1 desa Labuhan Ratu Empat kec. Labuhan Ratu Lampung Timur tamat pada tahun 2004
2. MI Miftahul Huda di dusun Silir Sari 2 desa Labuhan Ratu Empat kec. Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur tamat pada tahun ajaran 2010
3. MTs Miftahul Huda di dusun Silir Sari 2 desa Labuhan Ratu Empat kec. Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur tamat pada tahun 2013
4. SMAN 1 Way Jepara Kec. Way Jepara Kab. Lampung Timur tamat pada tahun 2016
5. Kemudian 2016 Penulis langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Program Strata satu (S1) Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrahiim

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: “Pengaruh pemberian beasiswa bank indonesia terhadap motivasi berprestasi mahasiswa ditinjau dari perspektif ekonomi Islam (studi pada mahasiswa penerima beasiswa BI 2018-2019 di PTN Lampung).

Solawat serta salamnya Allah tetap tercurahkan kepada *Uswatun Hasanah* suri tauladan baginda Nabi agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya semoga kita selaku umatnya mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir kelak aamiin.

Selama penulisan skripsi ini penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini tidaklah berhasil selesai begitu saja tanpa adanya bimbingan, motivasi dan bantuan yang diberikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak DR. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Madnasir, S.E., M.S.I. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa memberikan motivasi serta arahan dalam skripsi ini.

3. Ibu Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si. selaku pembimbing I dan ibu Yeni Susanti, M.A selalu pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan arahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah membekali ilmu, sehingga penulis dapat menyusun suatu karya ilmiah ini.
5. Semua pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis selama penulisan skripsi ini,

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna akan tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Bandar Lampung, 10 Agustus 2020

Penulis

Ismuato'illah
NPM.1651010549

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang	4
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	11
1. Beasiswa	11
a. Definisi Beasiswa	11
b. Landasan Hukum.....	12
c. Jenis dan Karakteristik Beasiswa	13
d. Tujuan Pemberian Beasiswa	14
e. Beasiswa Bank Indonesia	15
f. Visi, Misi, dan Tujuan Bank Indonesia	16
g. Skema dan Kriteria Beasiswa Bank Indonesia.....	18

h. Bidang Studi Fokus Beasiswa Bank Indonesia	19
i. Tata Cara Pendaftaran Beasiswa Bank Indonesia	20
j. Indikator Pemberian Beasiswa	21
2. Motivasi	22
a. Definisi Motivasi	22
b. Jenis-jenis Motivasi	23
3. Teori Motivasi Berprestasi David McClelland	24
a. Definisi Motivasi Berprestasi	24
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi	27
c. Indikator Motivasi Berprestasi	29
4. Motivasi dalam Islam.....	32
B. Tinjauan Pustaka.....	37
C. Hubungan Pemberian Beasiswa Bank Indonesia terhadap Motivasi Berprestasi.....	38
D. Hubungan Pemberian Beasiswa Bank Indonesia terhadap Motivasi Berprestasi dalam perspektif ekonomi Islam.....	39
E. Kerangka Berpikir.....	42
F. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Sampel Penelitian.....	46
C. Definisi Operasional Penelitian	48
D. Metode Pengumpulan Data	51
E. Metode Analisis Data.....	52
1. Uji Validitas	53
2. Uji Reliabilitas.....	54
3. Uji Asumsi Klasik	54
4. Analisis Uji Hipotesis.....	55
a. Uji Regresi Linear Sederhana.....	55
b. Uji Koefisien Determinasi	55
c. Uji t.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	57
1. Universitas Lampung	57
2. UIN Raden Intan Lampung	59
3. Institut Teknologi Sumatera	61
B. Daftar Jumlah Penerima beasiswa Bank Indonesia 2018-2019	62
C. Tabulasi Data Karakteristik Responden	63
D. Analisis Data	67
1. Uji Validitas	68
2. Uji Reliabilitas	74
3. Uji Asumsi Klasik	75
4. Analisis Uji Hipotesis	76
a. Uji Regresi Linear Sederhana	76
b. Uji Koefisien Determinasi	77
c. Uji t	78
E. Pembahasan Hasil Penelitian	79
1. Pengaruh Pemberian Beasiswa Bank Indonesia terhadap Motivasi Berprestasi	79
2. Tinjauan Ekonomi Islam tentang Pemberian Beasiswa Bank Indonesia terhadap Motivasi Berprestasi	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	50
Tabel 4.1 Jumlah Penerima Beasiswa Bank Indonesia Tahun 2018-2019	62
Tabel 4.2 Jumlah Informan Sesuai Jenis Kelamin	63
Tabel 4.3 Responden Asal PTN	64
Tabel 4.4 Pekerjaan Orang Tua/Wali.....	64
Tabel 4.5 Penghasilan Orang Tua	65
Tabel 4.6 IPK Sebelum dan Sesudah Menerima Beasiswa.....	66
Tabel 4.7 Descriptive Statistics	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Pemberian Beasiswa BI (X)	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Motivasi Berprestasi (Y)	71
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	75
Tabel 4.11 Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	76
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	77
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi	13
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	43
------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, maka perlu adanya penjelasan atau penegasan judul terlebih dahulu mengenai istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memaknai beberapa istilah yang digunakan dengan harapan bisa memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud.

Adapun skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pemberian Beasiswa Bank Indonesia Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa BI 2018-2019 di PTN Lampung)”**.

Adapun istilah-istilah yang perlu diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya.¹ Pengaruh merupakan segala sesuatu yang timbul baik dari orang atau benda yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.
2. Pemberian Beasiswa adalah tunjangan berupa uang untuk biaya pendidikan (diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan

¹ Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Gramedia. 2007), h. 78

biaya belajar).² Pemberian beasiswa dimaksudkan untuk membantu biaya mahasiswa dalam menempuh pendidikan.

3. Motivasi adalah kekuatan yang muncul dalam diri ataupun dari luar seseorang dan membangkitkan semangat serta ketekunan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.³ Motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan untuk seseorang sehingga dapat menyelesaikan tujuannya.
4. Prestasi adalah hasil baik yang dicapai.⁴ Prestasi diartikan sebagai hasil usaha yang telah dilakukan.
5. Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Alquran dan sunnah.⁵ Dengan hal tersebut orang Islam dapat menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai tuntunan Islam.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Objektif

Beasiswa Bank Indonesia merupakan bantuan biaya pendidikan yang memfasilitasi guna melancarkan keberlanjutan pendidikan para mahasiswa berprestasi dan memiliki latar belakang keluarga yang kurang

² Susilo riwayadi, Suci Nur Anisyah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Sinar terang), h. 539.

⁴ Richard , L, *Manajemen Edisi 6*, (Jakarta:Salemba Empat 2011), h. 373

⁴ Susilo Riwayadi, Suci Nur Anisyah, *Kamus Lengkap Bahas Indonesia*, (Surabaya: Sinar Terang), h. 539

⁵ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 19

mampu. Pemberian beasiswa Bank Indonesia merupakan satu upaya untuk memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi dalam belajar dengan harapan mahasiswa yang mendapat bantuan beasiswa agar dapat lebih bersemangat dalam belajar guna meningkatkan prestasinya.

Beasiswa Bank Indonesia merupakan beasiswa yang tidak diberikan secara berkelanjutan tidak seperti beasiswa Bidik Misi yang diberikan secara kontinyu atau penuh sehingga penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian beasiswa Bank Indonesia terhadap motivasi berprestasi mahasiswa ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Secara Subjektif

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca mengenai seberapa besar pengaruh pemberian beasiswa Bank Indonesia terhadap motivasi berprestasi mahasiswa ditinjau dari perspektif ekonomi Islam (Studi pada mahasiswa penerima beasiswa BI 2018-2019 di PTN Lampung).
- b. Pokok bahasan dalam skripsi ini sesuai dengan disiplin keilmuan yang penulis pelajari di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, program studi Ekonomi Syariah.
- c. Literatur penelitian yang ada seperti buku, jurnal artikel, situs internet, sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian tersebut.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan suatu negara. Pertumbuhan pendidikan mempengaruhi pembangunan ekonomi. Di negara-negara dunia salah satunya Indonesia perhatian pemerintah terhadap pembangunan sektor pendidikan sangat besar. Dalam hal ini, setiap orang berhak untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Untuk mendapatkan pendidikan dengan kualitas yang baik tetap membutuhkan biaya yang mahal.

Terkait dengan kondisi ekonomi di masyarakat, mahal biaya pendidikan di Indonesia membuat orang berpikir bahwa jika tidak mempunyai biaya maka tidak bisa untuk melanjutkan pendidikan. Pemikiran tersebut merupakan hal yang kurang tepat pasalnya pada saat ini banyak beasiswa yang diberikan untuk anak-anak Indonesia agar tetap bisa melanjutkan pendidikannya. Beasiswa tersebut ada yang berasal dari pemerintah maupun swasta.

Peningkatan pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka pendidikan haruslah diprioritaskan guna menciptakan manusia yang berpengetahuan luas dan juga berbudi pekerti luhur. Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam surah Al- Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “*Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*” (QS. Al-Mujadilah: 11).⁶

Dalam surah tersebut menjelaskan tentang keutamaan orang-orang yang berilmu dan berpengetahuan. Selain itu juga ditegaskan dalam surah tersebut orang yang beriman dan berilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT.

Di era globalisasi, pendidikan sekarang - kurangnya akan menghadapi empat tantangan besar yaitu: 1) Tantangan dalam rangka untuk meningkatkan produktivitas nasional, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, sebagai upaya

⁶Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Dipenogoro, 2010), h. 543

untuk memelihara dan meningkatkan pembangunan berkelanjutan. 2) Tantangan untuk melakukan pengkajian secara komprehensif dan mendalam terhadap terjadinya transformasi perubahan struktur masyarakat yang cakupannya pada tuntutan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). 3) Tantangan dalam persaingan global yang semakin ketat, yaitu bagaimana meningkatkan daya saing bangsa dan mampu bersaing sebagai hasil penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). 4) Munculnya kolonialisme baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan ekonomi menggerakkan kolonialisme politik dalam bentuk informasi dan teknologi.⁷ Adanya tantangan tersebut pemerintah harus berupaya meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul agar dapat menghadapi tantangan tersebut.

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang dimana hasilnya tidak bisa dilihat dalam waktu yang singkat. Akan tetapi sebagai investasi yang produktif. Sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik dari sisi kualitatif maupun kuantitatif. Biaya pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan. Oleh sebab itu, pendidikan tanpa yang tidak didukung oleh biaya memadai maka pendidikan tidak bisa berjalan sesuai harapan.

Peranan ekonomi dalam dunia pendidikan suatu hal yang cukup menentukan untuk itu pemerintah memberikan kemudahan kepada masyarakat yang kurang mampu serta mempunyai prestasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dengan memberikan berbagai macam

⁷ Indra Djitisedi, *Menuju Masyarakat Belajar*, (Jakarta Selatan : Paramadina, 2010), h. 42

beasiswa pendidikan. Di antara beasiswa yang diberikan yaitu: Beasiswa Bank Indonesia, Beasiswa Bidik Misi, Beasiswa DIPA, Beasiswa prestasi, dan masih banyak beasiswa lainnya. Beasiswa Bank Indonesia termasuk beasiswa yang memberikan nominal yang cukup besar dan juga bergengsi dibandingkan dengan beasiswa lainnya yang tidak bersifat berkelanjutan. Selain itu, mahasiswa yang menerima beasiswa tidak hanya menerima beasiswa saja tetapi ada perkumpulan yang menaungi yaitu Generasi Baru Indonesia (GenBI).

Beasiswa Bank Indonesia merupakan beasiswa yang diberikan oleh bank Indonesia kepada mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Indonesia dengan harapan dapat memotivasi dalam berprestasi. Program ini merupakan bagian dari CSR bank Indonesia dan menjadi salah satu bentuk peran nyata Bank Indonesia dalam mendukung kemajuan pendidikan di Indonesia.⁸ Pemberian beasiswa tersebut diharapkan dapat membantu mengurangi biaya mahasiswa dalam menempuh pendidikan.

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.⁹ Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong

⁸ Bank Indonesia Berikan Beasiswa Bagi Mahasiswa di 63 Perguruan Tinggi Negeri” (On-line) tersedia di :<https://bi.go.id> (16 Oktober 2019)

⁹ Widayat Prihartanta, “Teori-Teori Motivasi”. *Jurnal Adabiya*, Vol.1 No.83 (2015), h.3

usaha untuk pencapaian suatu hal yang diinginkan. Seorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi.

McClelland menyatakan bahwa indikator dari motif berprestasi ini dapat dilihat dari tingkah laku berprestasi. Salah satu cerminan motivasi berprestasi adalah indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa.¹⁰ Dengan adanya program Beasiswa Bank Indonesia diharapkan menjadi pendorong mahasiswa untuk lebih giat dalam belajar sehingga dapat menghasilkan IPK yang tinggi.

Di Provinsi Lampung program pemberian beasiswa Bank Indonesia telah berjalan di beberapa perguruan tinggi di antaranya: Universitas Lampung yang mulai diberikan pada tahun 2011, UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2011, Institut Teknologi Sumatera pada tahun 2018, ditambah baru saja juga berjalan pada tahun 2019 yaitu di Universitas Bandar Lampung, dan IAIN Metro. Adapun kuota beasiswa tersebut untuk masing-masing perguruan tinggi sebanyak 50 orang. Pada penerimaan beasiswa periode 2019 ada beberapa mahasiswa periode sebelumnya yaitu 2018 menerima beasiswa lagi pada periode 2019. Dalam hal ini peneliti akan mencoba meneliti hanya di perguruan tinggi negeri di Provinsi Lampung (Unila, UIN, dan Itera.).

Dalam sistem pendidikan tinggi, untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dan potensi mahasiswa dapat diukur dengan perolehan Indeks Prestasi Kumulatif yang tinggi. Sehubungan dengan itu, pemberian beasiswa Bank Indonesia diberikan dengan ketentuan salah satunya yaitu dengan IPK minimal 3.0 dan juga dalam pencairan dana dilakukan dengan dua tahap.

¹⁰ Dian Septianti, "Pengaruh Pemberian Beasiswa Bisik Misi Terhadap Motivasi Berprestasi dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Vol.8 No 02(Desember 20017), h. 6.

Tahap *pertama* diberikan pasca pengumuman sementara untuk pencairan tahap yang *kedua* yaitu dengan melihat terlebih dahulu IPK yang diraih setelah pemberian beasiswa tahap pertama. Kemudian apabila IPK mahasiswa yang kurang dari ketentuan yang berlaku maka beasiswa tahap kedua dapat dicabut oleh pihak penyelenggara beasiswa tersebut. Dalam hal ini beasiswa bank Indonesia merupakan beasiswa yang tidak berkelanjutan tidak seperti beasiswa Bidik Misi adapun setelah masa pemberian beasiswa selesai tidak ada tuntutan bagi mahasiswa untuk memperoleh batas IPK tertentu. maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Beasiswa Bank Indonesia terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa BI 2018-2019 di PTN Lampung)”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pemberian beasiswa Bank Indonesia berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa tahun 2018-2019 di PTN Lampung?
2. Bagaimana pandangan ekonomi Islam tentang pengaruh pemberian beasiswa Bank Indonesia terhadap motivasi berprestasi mahasiswa tahun 2018-2019 di PTN Lampung?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah pemberian beasiswa Bank Indonesia berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa tahun 2018-2019 di PTN Lampung.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi Islam tentang pengaruh pemberian beasiswa Bank Indonesia terhadap motivasi berprestasi mahasiswa tahun 2018-2019 di PTN Lampung.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, sebagai pengetahuan serta wawasan tentang pengaruh pemberian beasiswa Bank Indonesia terhadap motivasi berprestasi mahasiswa tahun 2018-2019 di PTN Lampung.
- b. Bagi akademisi, sebagai pengetahuan tentang pengaruh pemberian beasiswa Bank Indonesia terhadap motivasi berprestasi mahasiswa tahun 2018-2019 di PTN Lampung, agar pihak Bank Indonesia tetap berkelanjutan dalam memberikan bantuan beasiswa.
- c. Bagi masyarakat, memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa pemerintah banyak memberikan beasiswa yang dapat dimanfaatkan dengan baik sehingga dapat memotivasi dalam meraih prestasi.
- d. Bagi Bank Indonesia, sebagai bahan evaluasi tentang pemberian beasiswa Bank Indonesia sebagai upaya agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. BEASISWA

a. Definisi Beasiswa

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar.¹¹ Menurut Simatupang, beasiswa merupakan pemberian uang sukarela yang harus diajukan oleh seorang pelajar. Beasiswa bisa berupa paket dana bantuan untuk membantu pelajar, bentuknya bisa pemondokan, bahan - bahan pelajaran termasuk biaya kuliah, atau hanya biaya kuliah saja, bisa juga hanya berupa presentase biaya kuliah pemberian beasiswa.¹² Definisi lainnya, beasiswa adalah pemberian berupa bantuan pembiayaan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh.¹³

Dari beberapa definisi di atas dapat dipahami bahwa beasiswa adalah bantuan yang diberikan kepada seorang pelajar untuk dapat dimanfaatkan sebagai penunjang dalam pendidikan. Selain itu,

¹¹Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 153

¹²Simatupang, dkk, *Himpunan Lembaga Beasiswa Dalam dan Luar Negeri* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 4

¹³Micha Graciana Devi dan Gress Gustia Adrian , *Sukses Raih Beasiswa Dalam dan Luar Negeri*, (Grasindo: 2018)

beasiswa dapat menjadi pendorong bagi seorang pelajar untuk lebih semangat serta lebih giat guna memaksimalkan prestasinya.

Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, lembaga Swasta, yayasan, ataupun perusahaan. Ada dua golongan beasiswa yang dapat diberikan oleh lembaga pemerintahan, swasta, maupun perusahaan, yakni beasiswa tidak mampu dan beasiswa prestasi. Lembaga yang memberikan beasiswa kepada seseorang haruslah melakukan usaha untuk memberikan acuan, syarat ataupun kriteria - kriteria dalam pemberian beasiswa.

b. Landasan Hukum

Landasan hukum yang mengatur tentang beasiswa: Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran. Hak setiap warga Negara tersebut telah dicantumkan dalam pasal 31 (1) Undang-undang 1945.¹⁴ Bahwasanya pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak bagi setiap warga Negara berhak untuk mengenyam pendidikan dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi.

Kemudian dalam Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, bagian lima, pasal 27 ayat (1) menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah sesuai kewenangannya memberikan bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikannya. Ayat (2) menyebutkan bahwa pemerintah

¹⁴ Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1

dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya dapat memberikan beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi.¹⁵ Dalam Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi - Kementerian Pendidikan Nasional mengupayakan pemberian bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang orang tua atau walinya kurang mampu membiayai pendidikan agar dapat membantu peserta didik berprestasi.

c. Jenis dan Karakteristik Beasiswa

Ada beberapa jenis dan karakteristik beasiswa yaitu:

1) Pendanaan

a) Beasiswa penuh (*full scholarship*)

Jenis pendanaan pada beasiswa ini meliputi seluruh komponen pendidikan. Biaya tersebut, antara lain biaya perkuliahan, akomodasi, biaya hidup, asuransi, buku, biaya penelitian, tiket perjalanan (PP), dan fasilitas lainnya seperti biaya untuk pengadaan laptop, tergantung dari penyedia beasiswa.

b) Beasiswa sebagian (*Partial Scholarship*)

Jenis pendanaan pada beasiswa ini tidak meliputi seluruh komponen pendidikan. Ada beasiswa yang hanya memberikan *benefit* pembebasan biaya perkuliahan saja

¹⁵ Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008, ayat 1 dan 2

sehingga penerima beasiswa harus menyiapkan kocek untuk biaya perjalan, akomodasi dan biaya hidup.

2) Penyedia Beasiswa

a) Beasiswa Publik atau Pemerintah (*Public or Government Scholarships*). Umumnya, beasiswa ini diberikan oleh organisasi publik, misalnya oleh pemerintah, departemen, atau lembaga.

b) Beasiswa Swasta (*Private Scholarships*). Saat ini, banyak institusi swasta yang memberikan skema beasiswa, misalnya perusahaan-perusahaan besar (korporasi).¹⁶

Dari jenis dan karakteristik di atas, Beasiswa Bank Indonesia termasuk ke dalam jenis beasiswa publik atau pemerintah serta dari segi pendanaan termasuk ke dalam beasiswa sebagian dikarenakan beasiswa tersebut diberikan oleh lembaga pemerintahan yaitu bank Indonesia serta dalam masa pemberian beasiswa hanya beberapa periode saja.

d. Tujuan Pemberian Beasiswa

Pemberian beasiswa memiliki beberapa tujuan (anneahira.com) yaitu:

1) Untuk membantu para pelajar atau mahasiswa agar mereka bisa mencari ilmu sesuai dengan bidang yang ingin dikuasai, terutama bagi yang punya masalah dalam hal pembiayaan.

¹⁶Erny Murniasih, *Buku Pintar Beasiswa*, (Jakarta: Gagas Media, 2009), h. 21

- 2) Menciptakan pemerataan suatu ilmu pengetahuan atau pendidikan kepada setiap orang yang membutuhkan.
- 3) Menciptakan generasi baru yang lebih pintar dan cerdas, karena dengan adanya bantuan beasiswa ini maka seseorang terutama kaum muda bisa punya kesempatan untuk mendapatkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Dari sini akan tercipta sumber daya manusia baru yang lebih mampu menjawab tantangan zaman yang terus maju ini.
- 4) Meningkatkan kesejahteraan. Setelah tercipta sumber daya manusia baru yang cerdas, diharapkan mereka ini bisa memberi bantuan lewat ide dan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya ketika menjalani masa pendidikan. Dengan adanya ilmu pengetahuan tersebut, bisa diterapkan dalam masyarakat dengan tujuan untuk memajukan mereka sehingga kemakmuran dan kesejahteraan lebih mudah dicapai.¹⁷ Secara umum, pemberian beasiswa bertujuan agar seorang pelajar atau mahasiswa dapat menyelesaikan studinya guna menciptakan generasi bangsa yang cerdas.

e. Beasiswa Bank Indonesia

Beasiswa Bank Indonesia adalah beasiswa yang diberikan oleh Bank Indonesia bagi mahasiswa jenjang sarjana (S1) di berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sebagai bagian program sosial Bank

¹⁷ Dian Septianti, "Pengaruh Pemberian Beasiswa Bisik Misi Terhadap Motivasi Berprestasi dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Vol.8 No 02(Desember 20017), h. 7.

Indonesia berupa bantuan biaya kuliah kepada mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan aktivitas sosial kemasyarakatan. Mahasiswa S1 dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) menjadi sasaran utama program Beasiswa BI, karena PTN memiliki sistem seleksi penerimaan mahasiswa dan akreditasi institusi yang diselenggarakan oleh pemerintah, sehingga seluruh proses kegiatan Pendidikan di PTN dijamin sepenuhnya oleh Negara.¹⁸ Beasiswa Bank Indonesia dikatakan sebagai beasiswa unggulan dapat dilihat dari jumlah nominal yang terbilang cukup besar. Selain itu, untuk bisa mendapatkan beasiswa tersebut harus melalui seleksi yang cukup ketat mulai dari seleksi pada tahap di Universitas dan tahap interview atau wawancara dengan pihak Bank Indonesia. Setelah menerima beasiswa ada komunitas yang menaungi sehingga mahasiswa yang menerima beasiswa biasanya diikut sertakan dalam acara-acara yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia.

f. Visi, Misi, dan Tujuan Beasiswa Bank Indonesia

1) Visi

Menjadi program beasiswa yang dapat memfasilitasi pengembangan modal intelektual dan memberikan kontribusi positif dalam proses transformasi masyarakat secara berkelanjutan.

¹⁸ “Beasiswa Bank Indonesia”(On-line), tersedia di: <https://genbi.id/> (5 Desember 2019)

2) Misi

- a) Mengembangkan kapasitas intelektual dalam berbagai bidang yang sejalan dengan kepentingan publik.
- b) Meningkatkan kapasitas individu serta menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing.
- c) Menghasilkan lulusan dan kader terbaik bangsa yang berpotensi memajukan Negara.

3) Tujuan

- a) Meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi, indeks pembangunan manusia (IPM) dan daya saing bangsa.
- b) Memotivasi generasi muda kalangan tidak mampu dan berprestasi untuk menyelesaikan pendidikan tinggi.
- c) Mengembangkan komunitas berwawasan kebanksentralan dan berliterasi keuangan untuk menjadi (*front liner, agent of change dan future leader*).
- d) Optimalisasi potensi, meningkatkan prestasi untuk menghasilkan SDM yang mandiri dan produktif.¹⁹

Sebagaimana visi, misi, dan tujuan pemberian Beasiswa Bank Indonesia diharapkan dapat mengembangkan kapasitas intelektual guna menghasilkan lulusan generasi muda yang unggul dan berdaya saing sehingga berpotensi untuk memajukan Negara.

¹⁹ *Ibid.*

4) Syarat-Syarat Penerima Beasiswa Bank Indonesia

Secara umum persyaratan kepada para calon penerima beasiswa, di antaranya:

- a) Mahasiswa aktif (tidak dalam status cuti akademik).
- b) Telah menyelesaikan minimal 40 SKS.
- c) Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3.00 (skala 4).
- d) Usia Maksimal 23 tahun pada saat menerima beasiswa.
- e) Tidak sedang menerima beasiswa dan atau berada dalam status ikatan dinas dari lembaga/instansi lain.
- f) Berasal dari latar belakang ekonomi keluarga kurang mampu.
- g) Membuat *motivation letter* (dalam bahasa Indonesia).
- h) Menyertakan rekomendasi dari 1 tokoh (akademik atau non-akademik).
- i) Memiliki minat dan menjalankan aktivitas sosial yang mempunyai dampak kebermanfaatan bagi masyarakat.
- j) Bersedia berperan aktif dalam Generasi Baru Indonesia (GenBI) dan berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan Bank Indonesia.²⁰

g. Skema dan Kriteria Beasiswa Bank Indonesia (BI)

1) Beasiswa Reguler BI

- a) Penerima beasiswa reguler ditujukan pada 50 orang mahasiswa/i setiap tahunnya.

²⁰ *Ibid.*

- b) Rincian pembiayaan program beasiswa reguler yakni: 50 mahasiswa uang tunai Rp 1.000.000 x 12 bulan: Rp 600.000. Pengelolaan Program serta Pembinaan Komunitas Rp 10.000.000.
- c) Indeks Prestasi Kumulatif saat melamar beasiswa minimal 3.00 dari skala 4.00
- d) Berasal dari keluarga yang berlatar belakang ekonomi kurang mampu atau pra-sejahtera.
- e) Menyertakan *motivation letter* dan *resume* pribadi dalam Bahasa Indonesia.
- f) Surat rekomendasi 1 tokoh dari akademik maupun non akademik.²¹

h. Bidang Studi Fokus Beasiswa Bank Indonesia (BI)

- 1) Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
- 2) Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
- 3) Manajemen/Pendidikan Ekonomi Manajemen
- 4) Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
- 5) Perbankan/Keuangan Syariah
- 6) Ekonomi Perikanan
- 7) Sosial Ekonomi Pertanian/Sosial
- 8) Matematika/Pendidikan Matematika
- 9) Statistika

²¹ Beasiswa Bank Indonesia”(On-line), tersedia di: <https://www.pendaftaranpengumuman.web.id/> (5 Desember 2019)

- 10) Pertanian/Peternakan/Agribisnis/Hortikultura
- 11) Ilmu Hukum/Hukum Ekonomi Syariah
- 12) Komunikasi/Ilmu Komunikasi
- 13) Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- 14) Ilmu Pemerintahan
- 15) Ilmu Komputer/Informatika
- 16) Sistem Informasi
- 17) Teknologi Informasi
- 18) Teknik Industri.²²

i. Tata Cara Pendaftaran Beasiswa Bank Indonesia (BI)

Berikut ini adalah langkah-langkah pendaftaran Beasiswa Bank Indonesia:

- 1) Menanyakan perihal informasi dan pendaftaran dengan menghubungi Direktorat atau Bagian Kemahasiswaan Universitas yang bekerjasama dengan beasiswa Bank Indonesia.
- 2) Mengisi formulir online dan mengupload dokumen yang dibutuhkan pada laman resmi universitas.
- 3) Print out atau cetak formulir pendaftaran online yang telah diisi dengan lengkap.
- 4) Untuk kartu hasil studi dan transkrip nilai wajib dilakukan pengesahan dari fakultas oleh pejabat yang berwenang.

²² *Ibid*

- 5) Kumpulkan berkas pendaftaran beasiswa kepada Direktorat atau Bagian Kemahasiswaan Universitas dimana mahasiswa menempuh pendidikan.
- 6) Dokumen yang dikumpulkan pada universitas meliputi berbagai fotocopy dokumen.
- 7) Universitas akan memproses pendaftaran administrasi yang dilakukan oleh mahasiswa yang kemudian akan dikirim ke Bank Indonesia untuk diseleksi.
- 8) Pengumuman resmi nama-nama mahasiswa yang lolos seleksi administrasi akan diberitahukan Universitas melalui fakultas masing-masing.
- 9) Pengumuman seleksi selanjutnya akan dihubungi lewat SMS maupun e-mail dan pemberitahuan dari kampus bersangkutan.²³

j. Indikator Pemberian Beasiswa

Adapun beberapa indikator pemberian beasiswa di antaranya: 1. Prosedur, 2. besaran beasiswa, 3. ketepatan waktu.²⁴ Jadi yang dimaksud dalam prosedur disini ialah tahap-tahap untuk mendapatkan beasiswa. Kemudian besaran beasiswa dalam hal ini ialah seberapa besar beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa. Lalu ketepatan waktu dalam hal ini adalah informasi mengenai pencairan beasiswa tersebut.

²³ *Ibid.*

²⁴ Dian Septiani, "Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidik Misi Terhadap Motivasi Berprestasi dan Disiplin Mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang", (*Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*), Vol.8 No.02 (Desember 2017), h.8

2. MOTIVASI

a. Definisi Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras atau lemah. Faktor itu sering kali disebut dengan motivasi, sebagai tujuan yang diinginkan yang mendorong orang berperilaku tertentu, sehingga motivasi sering pula diartikan dengan keinginan, tujuan, kebutuhan, atau dorongan dan sering dipakai secara bergantian untuk menjelaskan motivasi seseorang.²⁵

Definisi motivasi menurut pendapat para ahli

- 1) Menurut Victor H. Vroom, motivasi ialah sebuah akibat dari sebuah hasil yang ingin diraih atau dicapai oleh seseorang dan sebuah perkiraan bahwa apa yang dilakukannya akan mengarah pada hasil yang diinginkannya.
- 2) Robbins dan Judge, motivasi ialah suatu proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan individu agar dapat mencapai tujuannya.
- 3) Mc.Donald, motivasi ialah sebuah energi yang ada dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa (*feeling*) dan didahului dengan respon adanya sebuah tujuan.

²⁵ Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia,2002), h. 321.

- 4) Malayu, menjelaskan bahwa motivasi diambil dari kata latin yaitu *movere* yang artinya dorong atau pemberian daya penggerak yang dapat menciptakan suatu kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja efektif, bekerjasama, dan terintegrasi dengan segala upaya untuk mencapai sebuah kepuasan.
- 5) Edwin B. Flippo, disebutkan bahwa motivasi merupakan suatu keahlian dalam mengarahkan seseorang pegawai dan sebuah organisasi agar dapat bekerja supaya berhasil, hingga para pegawai dan tujuan dari organisasi tersebut tercapai.
- 6) G. R. Terry, menjelaskan bahwa motivasi ialah sebuah keinginan yang ada pada diri seseorang yang merangsangnya untuk melakukan berbagai tindakan.²⁶

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa definisi dari motivasi adalah sebuah dorongan yang lahir dari diri sendiri atau dari orang lain untuk dapat meningkatkan tujuan yang ingin dicapai sehingga dapat meraih kepuasan.

b. Jenis-jenis Motivasi

Secara umum, Motivasi terbagi atas dua macam yaitu

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

²⁶ Indri Dayana, Juliaster Marbun, *Motivasi Kehidupan* (Guepedia 2018), h. 9-10.

Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada perangsang dari luar. Sebagai contoh seorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai baik sehingga akan dipuji pacarnya atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik atau agar mendapat hadiah.²⁷

Berdasarkan jenis-jenis motivasi di atas bahwasanya motivasi dapat mendorong timbulnya perilaku dan juga mempengaruhi serta mengubah perilaku seseorang dalam melakukan sesuatu baik dari rangsangan dalam diri sendiri maupun rangsangan dari luar.

3. Teori Motivasi Berprestasi David McClelland

a. Definisi Motivasi Berprestasi

Berprestasi adalah dorongan yang ada pada setiap manusia untuk mencapai hasil kegiatannya atau hasil kerjanya secara maksimal. Secara naluri setiap orang mempunyai kebutuhan untuk mengerjakan atau melakukan kegiatannya lebih baik dari sebelumnya dan bila mungkin untuk lebih dari orang lain. Namun dalam realitanya, untuk

²⁷ Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi". *Jurnal Adabiya*, Vol.1 No.83 (2015), h. 5

berprestasi atau mencapai hasil lebih baik dari sebelumnya atau lebih baik dari orang lain tidak mudah dan banyak kendalanya. Justru kendala yang dihadapi dalam mencapai prestasi ini yang mendorong seseorang untuk berusaha mengatasinya serta memelihara semangat kerja yang tinggi dan bersaing mengungguli orang lain.²⁸ Untuk itu seseorang yang menginginkan keberhasilan haruslah bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pekerjaan yang dilakukannya.

Teori berprestasi dikemukakan oleh David McClelland. Menurut Mangkunegara motivasi berprestasi adalah dorongan yang ada dalam diri individu untuk mengerjakan atau melakukan tugas dengan sebaik-baiknya dengan tujuan memperoleh prestasi yang tinggi.²⁹ Menurut McClelland bahwa motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan dalam diri individu atau personal yang melaksanakan tugasnya secara baik dengan hasil yang optimal.³⁰ Motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan atau mengerjakan suatu keinginan atau tugas dengan sebaik-baiknya agar mencapai prestasi dengan predikat terpuji. Motivasi berprestasi itu bisa di berbagai bidang, seperti di bidang akademik, pekerjaan, organisasi.

²⁸ Soekidjo Notoadmodjo, *Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.116

²⁹ Mangkunegara “ *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*” (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) dikutip oleh Liga Suryadana, Peranan Motivasi Berprestasi Terhadap Kompetensi Dan Kepuasan Kerja Pegawai, *Bisnis dan Iptek* Vol.9 no.2 (oktober 2016), h. 68

³⁰ *Ibid.* h.68

Menurut teori ini, ada tiga komponen yang dapat digunakan untuk memotivasi orang untuk melakukan sesuatu, yaitu kebutuhan akan:

1) *Need for achievement* (kebutuhan akan prestasi)

Merupakan kebutuhan untuk mencapai sukses, yang diukur berdasarkan standar kesempurnaan dalam diri seseorang. Kebutuhan ini berhubungan erat dengan pekerjaan, dan mengarahkan tingkah laku pada usaha untuk mencapai prestasi tertentu.

2) *Need for affiliation* (kebutuhan akan afiliasi)

Merupakan kebutuhan akan kehangatan dan sokongan dalam hubungannya dengan orang lain. Kebutuhan ini mengarahkan tingkah laku untuk mengadakan hubungan secara akrab dengan orang lain.

3) *Need of power* (kebutuhan akan kekuasaan)

Kebutuhan untuk menguasai dan mempengaruhi terhadap orang lain. Kebutuhan ini, menyebabkan orang yang bersangkutan tidak atau kurang mempedulikan perasaan orang lain. Lebih lanjut dijelaskan pada kehidupan sehari-hari.³¹

Dalam kehidupan sehari-hari, kebutuhan-kebutuhan tersebut akan selalu dimiliki oleh setiap orang. Akan tetapi intensitasnya berbeda-beda dalam setiap individu. Munculnya kebutuhan-kebutuhan tersebut sangat dipengaruhi oleh keadaan individu tertentu.

³¹ McClelland, D.C., " *Human Motivation* " New York: Cambridge University, 1987) di kutip oleh Edi sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* , (Jakarta: Kencana, 2016), h. 128-129

Motivasi tercermin pada orientasi dalam mencapai tujuan organisasi. Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi akan menyukai pekerjaan yang menantang. Mereka tidak percaya kepada nasib dalam mencapai sesuatu karena segala sesuatu dapat dicapai melalui kerja keras. Mereka menyukai pekerjaan yang sulit, menantang, dan realistis. Mereka percaya pada kemampuan sendiri dalam mengerjakan pekerjaan untuk mencapai sesuatu yang diharapkan. Mereka tidak terlalu mengharapkan bantuan orang lain dalam mengerjakan pekerjaannya, melainkan yakin atas kemampuannya sendiri. Walaupun membutuhkan bantuan orang lain, mereka memperoleh bantuan dari orang yang mempunyai hubungan dengan pekerjaannya.³² Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi cenderung memiliki sifat ulet agar tujuannya tercapai.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

McClelland mengatakan bahwa bahwa motivasi berprestasi dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam individu, seperti rasa ingin tahu, tantangan dan usaha. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut.³³ Motivasi intrinsik dan

³² Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2012), h.325

³³ McClelland dikutip oleh Elisabets Prihandrijani, *Pengaruh Motivasi dan dukungan sosial terhadap flow akademik pada siswa "X" di Surabaya* (Tesis, Magister Psikologi, Surabaya 2016), h.30

ekstrinsik berperan sangat penting dalam mendorong individu untuk berprestasi.

Menurut Morgan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- 1) Tingkah laku dan karakteristik model yang ditiru oleh anak melalui *observational learning*.

Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh tingkah laku dan karakteristik model yang ditiru anak melalui *observational learning*. Melalui *observational learning* anak mengambil beberapa karakteristik dari model, termasuk kebutuhan untuk berprestasi.

- 2) Harapan Orang Tua

Harapan orang tua terhadap anaknya berpengaruh terhadap perkembangan motivasi berprestasi. Orang tua yang mengharapkan anaknya bekerja keras akan mendorong anak tersebut untuk bertingkah laku yang mengarah pada pencapaian prestasi.

- 3) Lingkungan

Faktor yang menguasai dan mengontrol lingkungan fisik dan sosial sangat erat hubungannya dengan motivasi berprestasi, bila menurun akan merupakan faktor pendorong dalam menuju kondisi depresi.

4) Penekanan kemandirian

Terjadi sejak tahun-tahun awal kehidupan. Anak didorong mengandalkan dirinya sendiri, berusaha keras tanpa pertolongan orang lain, serta diberikan kebebasan untuk mengambil keputusan penting bagi dirinya akan meningkatkan motivasi berprestasi yang tinggi.

5) Praktik pengasuhan anak.

Pengasuhan anak yang demokratis, sikap orang tua yang hangat dan sportif, cenderung menghasilkan anak dengan motivasi berprestasi yang tinggi atau sebaliknya, pola asuh yang cenderung otoriter menghasilkan anak dengan motivasi berprestasi yang rendah.³⁴

Dari faktor faktor-faktor tersebut bahwasanya beberapa hal dapat mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang. Kemudian dengan adanya pengaruh tersebut akan membuat individu melakukan suatu hal yang membuat dirinya dapat dikatakan berprestasi.

c. Indikator Motivasi Berprestasi

Ada beberapa indikator motivasi berprestasi di antaranya:

1) Tanggung Jawab

³⁴Morgan dan King, *"Introduction to psychology"* (Tokyo:Mcgraw Hill,1990) dikutip oleh Sri Ilham Nasution, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung, Al-Idarah" *Jurnal Kependidikan Islam* Vol. 7 No. 2, (Desember 2017)

Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan merasa dirinya bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakannya dan akan berusaha sampai berhasil menyelesaikannya, sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah memiliki tanggungjawab yang kurang terhadap tugas yang diberikan kepadanya dan bila mengalami kegagalan cenderung menyalahkan hal-hal lain di luar dirinya.

2) Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas

Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan mempertimbangkan terlebih dahulu resiko yang akan dihadapinya sebelum memulai suatu pekerjaan dan cenderung lebih menyukai permasalahan yang memiliki tingkat kesukaran sedang, menantang namun memungkinkan untuk diselesaikan. Sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah justru lebih menyukai pekerjaan yang sangat mudah sehingga akan mendatangkan keberhasilan bagi dirinya.

3) Memperhatikan umpan balik

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi sangat menyukai umpan balik atas pekerjaan yang telah dilakukannya karena menganggap umpan balik tersebut sangat berguna sebagai perbaikan bagi hasil kerjanya di masa yang akan datang. Sedangkan bagi individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah tidak menyukai umpan balik karena dengan adanya umpan

balik akan memperlihatkan kesalahan-kesalahan yang dilakukannya dan kesalahan tersebut akan diulang lagi pada masa yang akan datang.

4) Kreatif dan inovatif

Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas seefektif dan seefisien mungkin. Individu juga tidak menyukai pekerjaan yang sama dari waktu ke waktu, sebaliknya individu yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah akan menyukai pekerjaan yang sifatnya rutinitas karena dengan begitu tidak susah memikirkan cara baru untuk menyelesaikannya.

5) Waktu penyelesaian tugas

Individu yang memiliki berprestasi motivasi yang tinggi akan berusaha menyelesaikan tugas dalam waktu yang cepat serta tidak suka membuang waktu, sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah kurang tertantang menyelesaikan tugas secepat mungkin, sehingga cenderung memakan waktu yang lama, sering menunda-nunda, dan tidak efisien.

6) Keinginan menjadi yang terbaik

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi senantiasa menunjukkan hasil kerja yang sebaik-baiknya dengan tujuan agar meraih predikat terbaik dan perilaku mereka berorientasi masa

depan. Sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah beranggapan bahwa predikat terbaik bukan merupakan tujuan utama dan hal ini membuat individu tidak berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugasnya.³⁵

Dari beberapa indikator tersebut, dapat dilihat bahwasanya seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi memiliki tanggung jawab yang tinggi, mempertimbangkan resiko tugas yang sedang dihadapi, memperhatikan umpan balik terhadap apa yang mereka kerjakan, mencari cara seefektif dan seinovatif mungkin dalam mengerjakan tugas, berusaha menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, serta meraih predikat terbaik yang berorientasi kemasa depan.

4. MOTIVASI DALAM ISLAM

Setiap orang melakukan sesuatu, ia memiliki tujuan tertentu yang telah diperhitungkan untung ruginya, tidak berhenti pada untung rugi, tapi juga harus ada alasan baik buruk, halal haram dan sebagainya yang berhubungan erat dengan nilai dan tatanan norma Islam.³⁶ Untuk itu setiap hal yang dilakukan oleh setiap orang Islam haruslah teliti dalam melakukan sesuatu. Allah Berfirman dalam surat Ar-rad Ayat 11

³⁵ McClelland, DC terjemahan "*memacu Masyarakat Berprestasi*" (Jakarta: Intermedia, 1987) dikutip oleh Dewi Nur Hidayati, "Pengaruh pemodelan terhadap motivasi berprestasi pada siswa sekolah menengah tingkat pertama (SMP)". (Tesis Program Magister Psikologi Profesi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2017), h.29-31

³⁶ Rafy Sapuri, *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 218

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”(QS. Ar-Rad : 11).³⁷

Dari ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi yang paling kuat adalah dari diri sendiri seseorang. Motivasi sangat berpengaruh dalam gerak-gerik seseorang dalam setiap tindak-tanduknya.

Dalam kaitannya dengan tingkah laku keagamaan motivasi tersebut penting untuk dibicarakan dalam rangka mengetahui apa sebenarnya latar belakang suatu tingkah laku keagamaan yang dikerjakan seseorang. Peranan motivasi sangat besar artinya dalam bimbingan dan mengarahkan seseorang terhadap tingkah laku keagamaan. Namun demikian, ada motivasi tertentu yang sebenarnya timbul dalam diri manusia karena terbukanya hati manusia terhadap hidayah Allah, sehingga orang tersebut menjadi orang yang beriman dan kemudian dengan iman itulah akan ia lahirkan tingkah laku keagamaan.³⁸ Dengan adanya tingkah laku keagamaan seseorang tidak akan berperilaku yang menyimpang.

Ada beberapa peran motivasi dalam kehidupan manusia, di antaranya:

³⁷Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Dipenogoro,2010), h.250

³⁸Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta : Kalam Mulia), h. 100

- a. Motivasi sebagai pendorong manusia dalam melakukan sesuatu, sehingga menjadi unsur penting dan tingkah laku atau tindakan manusia.
- b. Motivasi bertujuan untuk menentukan arah dan tujuan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penguji sikap manusia dalam beramal benar salah sehingga bisa dilihat kebenarannya dan kesalahannya.
- d. Motivasi berfungsi sebagai penyeleksi atas perbuatan yang akan dilakukan oleh manusia baik atau buruk.³⁹

Dengan adanya peran tersebut motivasi berfungsi sebagai pendorong, penentu, penyeleksi dan penguji sikap manusia dalam kehidupannya, sehingga harus selektif terhadap apa yang menjadi motivasi dalam melakukan suatu hal mana yang baik dan mana yang buruk.

Motivasi yang mendorong manusia untuk melakukan perbuatan antara lain:

- a. *Quwwah Madiyah*, motivasi ini meliputi tubuh manusia dan alat yang diperlukan untuk memenuhi keperluan jasmaniah. Contohnya, orang yang lapar biasanya didorong oleh kebutuhan jasmaniahnya untuk makan.
- b. *Quwwah Ma'nawiyah*, motivasi yang berupa kondisi kejiwaan yang senantiasa dicari dan ingin dimiliki seseorang serta sifatnya tidak permanen. Contohnya, perlawanan yang dilakukan oleh seseorang

³⁹ *Ibid*, h. 102

kepada orang lain yang telah merusak nama baiknya, adalah perbuatan yang didorong oleh kondisi kejiwaan seseorang.

- c. *Quwwah Ruhiyah*, merupakan kesadaran seseorang bahwa ia memiliki hubungan dengan Allah SWT. Dzat yang akan meminta pertanggungjawaban manusia atas segala perbuatannya di dunia. Motivasi inilah yang mampu mendorong manusia untuk melakukan perbuatan apa saja asalkan sesuai dengan syari'at yang diberikan-Nya.⁴⁰

Dengan demikian, manusia dalam menjalankan aktivitas kehidupannya didorong oleh motivasi jasmaniah dan kondisi kejiwaan akan tetapi harus didasari oleh motivasi *ruhiyah*. Dengan demikian, seseorang akan terus berusaha disertai dengan tawakal dan pantang menyerah sehingga dapat meraih keberhasilan yang diridhoi oleh Allah SWT.

⁴⁰ Eraly magfiroh innayati, *Motivasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Perspektif Islam*, Jurnal MD Vol 2 No 1, (Edisi Juli-Desember 2009), h.71

B. Tinjauan Pustaka

Tabel 2.1
Beberapa penelitian terdahulu

No	Judul	Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Analisis kontribusi Pemberian Beasiswa terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.	Pramudi Utomo (2011)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian beasiswa secara umum belum dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa penerima beasiswa belum mampu meningkatkan prestasi setelah menerima beasiswa. Kontribusi pemberian beasiswa kepada mahasiswa belum bisa dimanfaatkan secara optimal. Hal ini dapat diketahui dari penggunaan beasiswa yang tidak dipakai untuk keperluan akademik.
2.	Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya.	Raka Ramadhon, Riswan Jenudin dan Siti Fatimah (2017).	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan mahasiswa yang menerima beasiswa dan tidak menerima beasiswa sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi. Berdasarkan hasil tersebut motivasi belajar mahasiswa yang menerima beasiswa lebih tinggi dari pada mahasiswa yang tidak menerima beasiswa sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa.
3.	Pengaruh Pemanfaatan Beasiswa dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil.FT-UNP.	Yono Julianto, Nurhasan Syah, Indrati kusumaningrum (2014).	Hasil dari penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat pengaruh pemberian beasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa kemudian berdasarkan hasil analisa deskriptif pencapaian variabel pemanfaatan beasiswa

			termasuk kategori cukup dalam pemanfaatannya dan rata-rata IPK mahasiswa setelah menerima beasiswa lebih tinggi dari pada rata-rata mahasiswa yang tidak menerima beasiswa.
4.	Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.	Antonius Goa Wea, Ignatius Adiwidjaja (2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa beasiswa berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 99,7% artinya pemberian beasiswa mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap motivasi belajar mahasiswa. Beasiswa berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa sedangkan koefisien korelasi sangat kecil hanya sebesar 39,8% artinya besar hubungannya lemah. Motivasi belajar (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) dengan koefisien determinasi regresi hanya sebesar 0,2% (0,002) terhadap prestasi belajar mahasiswa, sedangkan 99,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.
5.	Pengaruh Pemberian Beasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau.	Widya Retno Ningsih, Gimin, Supentri (2016)	Hasil dari penelitiannya yaitu adanya pengaruh secara signifikan antara pengaruh pemberian beasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau. R Square sebesar 0,57 atau 57%. Artinya bahwa sumbangan pengaruh secara signifikan antara pemberian beasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa adalah

			sebesar 57%, sedangkan 43% (100% - 57%) dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
--	--	--	---

Dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan bagaimana pemanfaatan pemberian beasiswa kepada mahasiswa sudah sesuai dengan tujuan dan sasaran, serta apakah pemberian beasiswa tersebut berpengaruh terhadap motivasi berprestasi maupun dalam semangat belajar mahasiswa. Beasiswa Bank Indonesia memberikan beasiswa kepada mahasiswa di PTN Lampung memiliki persyaratan di antaranya dari keluarga yang kurang mampu dan memiliki standar IPK tersendiri. Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang pemberian beasiswa Bank Indonesia terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa.

C. Hubungan Pemberian Beasiswa Bank Indonesia terhadap Motivasi Berprestasi

Beasiswa Bank Indonesia merupakan program bantuan biaya pendidikan yang diberikan oleh Bank Indonesia kepada mahasiswa yang mempunyai latar belakang keluarga kurang mampu serta memiliki prestasi akademik. Salah satu tujuan program beasiswa Bank Indonesia yaitu dapat memotivasi generasi muda dari kalangan tidak mampu dan berprestasi untuk menyelesaikan pendidikan tinggi. McClelland menyatakan bahwa indikator dari motif berprestasi ini dapat dilihat dari tingkah laku berprestasi. Salah satu cerminan motivasi berprestasi adalah

indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa. Maka dari itu dengan adanya pemberian beasiswa Bank Indonesia berupa materil tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk lebih berkonsentrasi dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap prestasi yaitu dengan memperoleh IPK setinggi mungkin tanpa harus memikirkan biaya pendidikannya.

D. Hubungan Pemberian Beasiswa Bank Indonesia terhadap Motivasi Berprestasi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ilmu ekonomi Islam sebagai pengetahuan terbaru sejak tahun 1970-an, tetapi pemikiran tentang Ekonomi Islam telah muncul sejak Islam itu diturunkan melalui Nabi Muhammad SAW. Mengingat rujukan utama ekonomi Islam adalah Al-Qur'an dan Hadis maka pemikiran ekonomi ini munculnya juga bersamaan dengan diturunkannya Al-Qur'an dan masa kehidupan Rasulullah. Pada abad akhir 6 M hingga awal abad 7 M. Setelah masa tersebut banyak sarjana Muslim yang memberikan kontribusi karya pemikiran ekonomi.⁴¹ Berbagai ahli ekonomi memberikan definisi ekonomi Islam yang bervariasi, tetapi pada dasarnya mengandung makna yang sama. Pada intinya ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang Islami.⁴² Jadi yang dimaksud dengan

⁴¹Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 97

⁴² *Ibid*, h.17

cara Islami di sini ialah cara-cara yang diajarkan oleh agama Islam sesuai dengan Al-Quran dan Hadist.

Pendidikan merupakan hak bagi semua semua orang, tanpa melihat seorang tersebut miskin maupun kaya. Akan tetapi pendidikan saat ini memerlukan biaya yang sangat tinggi, maka yang miskin terkadang tidak mampu untuk menempuh pendidikan. Hadirnya bantuan beasiswa yang diberikan Bank Indonesia kepada mahasiswa yang kurang mampu merupakan salah satu pengaplikasian pemberian hak kepada orang yang kurang mampu dalam menempuh pendidikan. Firman Allah dalam surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Artinya: *“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.* (QS. Al-Maidah: 2)⁴³

Tolong-menolong merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim. Tolong-menolong bukan hanya membantu dalam fisik, kesehatan, ataupun ekonomi. Akan tetapi, demikian pula dengan bentuk pendidikan. Bentuk tolong-menolong dalam pendidikan yaitu mengerjakan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang kepada orang lain,

⁴³ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Dipenogoro, 2010), h.106

memberikan buku bacaan dan menolong pendanaan untuk menempuh pendidikan. Bank Indonesia dengan hal ini menerapkan tolong-menolong tersebut dengan memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi tetapi kurang mampu dalam segi ekonomi.

Tujuan ekonomi Islam ialah *mashlahah* (kemaslahatan) bagi seluruh umat manusia. Hal tersebut dengan mengusahakan segala aktivitas demi tercapainya hal-hal yang berakibat pada adanya kemaslahatan bagi manusia, atau dengan mengusahakan aktivitas yang secara langsung dapat merealisasikan kemaslahatan itu sendiri.

Perlu diketahui bahwa bentuk dari mewujudkan kemaslahatan dan menjauhkan kerusakan yaitu *Maqashid Al-Syariah* atau tujuan syariah, maka para usul fikih meneliti dan menetapkan lima unsur pokok yang harus diperhatikan. Untuk mengetahui lebih lanjut imam Syathibi membagi *Maqashid Al-Syariah* menjadi tiga yaitu:

1. *Al-Maqashid al-Daruriyyah*, adalah kemaslahatan essensial bagi kehidupan manusia dan karena itu wajib ada sebagai syarat mutlak terwujudnya kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi. Tidak terpenuhinya dharuriyat ini akan menimbulkan disharmoni atau bahkan kerusakan besar dunia dan akhirat. Seberapa besar kadar yang tidak terpenuhi dari daruriyyat ini, akan menentukan seberapa besar kadar kerusakan yang ditimbulkan. yang termasuk masalah atau maqasid daruriyyah ini ada lima yaitu: menjaga agama (*al-din*), jiwa (*al-nafs*), keturunan (*al-nasl*), harta (*al-mal*) dan akal (*al-'aql*).

2. *Al-Maqashid al-Hajiyyah* adalah segala sesuatu yang menjadi kebutuhan manusia agar dapat hidup sejahtera dan terhindar dari kesengsaraan, kesulitan dan kesempitan serta mendapatkan kelapangan. Jika masalah ini tidak terjaga, maka akan menimbulkan kesempitan dan kesengsaraan.
3. *Al-Maqashid al-Tahsiniyyah* adalah sesuatu yang sebaiknya ada demi penyempurnaan kesejahteraan manusia. Jika masalah ini tidak terjaga, maka kehidupan manusia terasa kurang sempurna dan kurang nikmat, meski tidak sampai menyebabkan kesengsaraan dan kebinasaan. Misalnya dalam ibadah diharuskan menutup aurat dan bersuci.⁴⁴

E. KERANGKA BERPIKIR

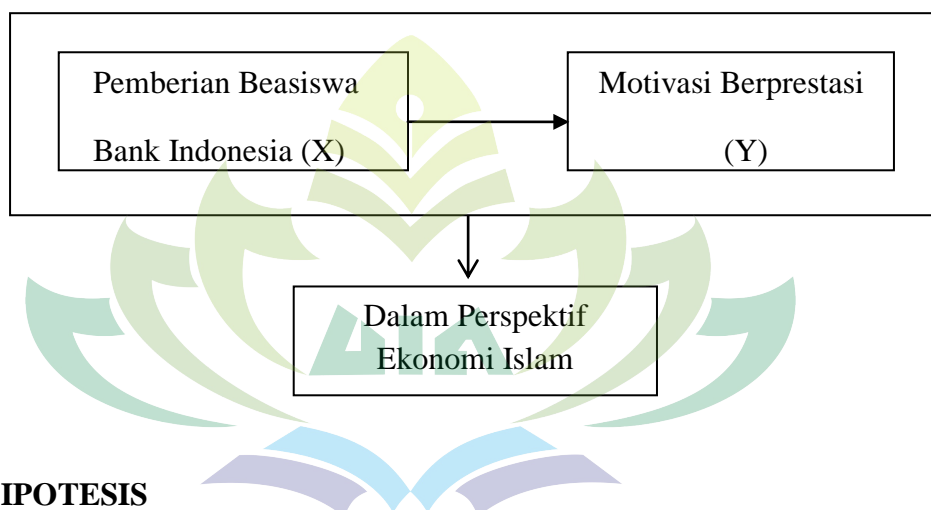
Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.⁴⁵ Kerangka berpikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), yaitu pengaruh pemberian Beasiswa Bank Indonesia terhadap motivasi berprestasi mahasiswa.

⁴⁴ Al-Syatibi dikutip oleh Fathur Rohman "Maqasid al-syari'ah dalam perspektif al-syatibi" *ISTI'DAL Jurnal Studi Hukum Islam*, Vol. 4 No. 2 (Juli-Desember 2017) h.168-169

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.88

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk menjelaskan model hubungan antara variabel bebas yaitu pemberian Beasiswa Bank Indonesia terhadap variabel terikat adalah motivasi berprestasi mahasiswa yang menerima beasiswa Bank Indonesia yang kemudian ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam. Dari uraian di atas, maka hubungan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



F. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁴⁶ Dengan adanya hipotesis dapat memberikan

⁴⁶ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.96

gambaran sementara mengenai dugaan-dugaan sementara terhadap apa yang akan diteliti.

1. Pemberian beasiswa Bank Indonesia berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa di PTN Lampung tahun 2018-2019.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Raka Ramadhon, Riswan Jenudin dan Siti Fatimah dalam penelitian tersebut menunjukkan mahasiswa yang menerima beasiswa dan tidak menerima beasiswa sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi. Berdasarkan hasil tersebut motivasi belajar mahasiswa yang menerima beasiswa lebih tinggi dari pada mahasiswa yang tidak menerima beasiswa sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Penelitian lain dilakukan oleh Widya Retno Ningsih, Gimin, Supentri dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil Hasil dari penelitiannya yaitu adanya pengaruh secara signifikan antara pengaruh pemberian beasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau. R Square sebesar 0,57 atau 57%. Artinya bahwa sumbangan pengaruh secara signifikan antara pemberian beasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa adalah sebesar 57%, sedangkan 43% (100% - 57%) dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Yono Julianto, Nurhasan Syah, Indrati kusumaningrum menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh

pemberian beasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa kemudian berdasarkan hasil analisa deskriptif pencapaian variabel pemanfaatan beasiswa termasuk kategori cukup dalam pemanfaatannya dan rata-rata IPK mahasiswa setelah menerima beasiswa lebih tinggi dari pada rata-rata mahasiswa yang tidak menerima beasiswa.

2. Pemberian beasiswa Bank Indonesia tidak berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa di PTN Lampung tahun 2018-2019.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pramudi Utomo dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa pemberian beasiswa secara umum belum dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. mahasiswa belum bisa memanfaatkan beasiswa dengan optimal.

Penelitian yang dilakukan Widya Ningrum Lulu sayekti dalam penelitian tersebut menunjukan bahwasanya prestasi yang diperoleh mahasiswa Fakultas ekonomi UNY sebelum dan sesudah menerima beasiswa PPA tidak ada perbedaan antara prestasi mahasiswa sebelum dan sesudah menerima beasiswa.

Berdasarkan pada beberapa studi literatur di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Pemberian beasiswa Bank Indonesia berpengaruh terhadap motivasi Berprestasi.

H_1 : Pemberian beasiswa Bank Indonesia tidak berpengaruh terhadap motivasi berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Bangun, Wilson, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2012)
- Bank Indonesia Berikan Beasiswa Bagi Mahasiswa di 63 Perguruan Tinggi Negeri” (On-line) tersedia di :<https://bi.go.id> (16 Oktober 2019)
- Beasiswa Bank Indonesia”(On-line), tersedia di : <https://genbi.id/> (5 Desember 2019)
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Dipenogoro, 2010)
- Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Gramedia. 2007)
- Djtisidi, Indra, *Menuju Masyarakat Belajar*, (Jakarta Selatan : Paramadina, 2010)
- Hafiduddin, Didin, *Manajemen Syariah* (Jakarta: Gema Insani, 2003)
- Hariandja, Marihot Tua Efendi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002)
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)
- Indri Dayana, Juliaster Marbun, *Motivasi Kehidupan* (Guepedia 2018)
- Info Lengkap Daftar Perguruan Tinggi Negeri di Lampung” (On-line), tersedia di : <https://www.berpendidikan.com/2019> (31 Maret 2020)
- Micha Graciana Devi, Gress Gustia Adrian , *Sukses Raih Beasiswa Dalam dan Luar Negeri*, (Grasindo: 2018)
- Murniasih, Erny, *Buku Pintar Beasiswa*, (Jakarta: Gagas Media, 2009)
- Nasution, Sri Ilham, “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung, Al-Idarah” *Jurnal Kependidikan Islam* Vol. 7 No. 2, (Desember 2017)
- Notoadmodjo, Soekidjo, *Sumber Daya Manusia*, (Jakart: Rineka Cipta, 2009)
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008, ayat 1 dan 2 tentang pendanaan pendidikan

- Prihandrijani, Elisabets, *Pengaruh Motivasi dan dukungan sosial terhadap flow akademik pada siswa "X" di Surabaya* (Tesis, Magister Psikologi, Surabaya 2016)
- Prihartanta, Widayat, "Teori-Teori Motivasi". *Jurnal Adabiya*, Vol.1 No.83 (2015)
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013)
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013)
- Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta : Kalam Mulia)
- Richard , L, *Manajemen Edisi 6*, (Jakarta:Salemba Empat 2011)
- Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Sapuri, Rafy, *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009)
- Sejarah Singkat" (Online), tersedia di: [https:// www.radenintan.ac.id /](https://www.radenintan.ac.id/) (30 maret 2020)
- Sejarah universitas Lampung" (Online),tersedia di: <https://www.unila.ac.id/> (30 maret 2020)
- Sejarah" (Online), tersedia di: [https:// www.itera.ac.id /](https://www.itera.ac.id/) (30 maret 2020)
- Septianti, Dian, "Pengaruh Pemberian Beasiswa Bisik Misi Terhadap Motivasi Berprestasi dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Vol.8 No 02 (Desember 20017)
- Simatupang, dkk, *Himpunan Lembaga Beasiswa Dalam dan Luar Negeri* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Suryadana, Liga, *Peranan Motivasi Berprestasi Terhadap Kompetensi Dan Kepuasan Kerja Pegawai, Bisnis dan Iptek* Vol.9 no.2 (oktober 2016)
- Susilo riwayadi, Suci Nur Anisyah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Sinar terang)
- Sutrisno, Edi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* , (Jakarta: Kencana,2016)

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1

Visi dan Misi” (Online), tersedia di: [https:// www.itera.ac.id](https://www.itera.ac.id) / (30 maret 2020)

Visi dan Misi” (Online),tersedia di: <https://www.unila.ac.id/> (30 maret 2020)

Visi, Misi dan Tujuan” (Online), tersedia di: [https:// https://www.radenintan.ac.id](https://www.radenintan.ac.id)
/ (30 maret 2020)

